

C.I.N.T.A

Sebuah kumpulan puisi penghilang penat

Persembahan penuh cinta dari :

EKA SURYANI

C.I.N.T.A

Penulis : Eka Suryani
Editor : Adyta Dhea Purbaya
Penata Letak : Adyta Dhea Purbaya
Desainer Cover : Vania Angelique

Cetakan I, Agustus 2010

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

All right reserved

Penerbit :
Nulisbuku Club Palembang
NBCPalembang@gmail.com
www.nbcpalembang.blogspot.com
@NBCPalembang

Diterbitkan melalui :



Ucapan Terimakasih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan mudah walaupun pasti Penulis mempunyai hambatan yang dapat Penulis selesaikan.

Puisi adalah dimana kita dapat mengungkapkan apa yang tidak dapat Kita ungkapkan pada siapapun dan disini Penulis curahkan dalam bentuk "Puisi".

Selain itu, di akhir, penulis juga masukan kutipan Novel yang akan Penulis buat yang ada diakhir puisi.

Penulis sangat berterima kasih atas motivasi, dukungan, dan inspirasi sehingga puisi-puisi ini menjadi sebuah buku, kedua orang tuaku, adik-adik sekandungku, Orang Tua Angkat ku dan teman-teman ku (Rifky Aryo, Teguh Alfian, Wira Nata, Ferdy Perdana, Kak Safran,ST, Indah Oktarina, Vhany Andrian, Okta Libra, Herta, Sri Rizki, Syafrianto, Herna) teman-teman sesama mahasiswa

Sendratasik, HMPS Sendratasik, BEM FKIP Univ. PGRI, Murid-murid ku SDN 11 dan SDN 23 Pemulutan, Alumni SMK Bina Jaya Angkatan 2008, Alumni SMP N 25 Angkatan 2005, temen-temen di Nulisbuku Club Palembang, Fiksimini serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Buku ini sesungguhnya jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, tetapi Penulis membuatnya sebaik mungkin, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Penulis juga sangat berharap atas kritik dan saran untuk membangun agar buku ini dapat menjadi lebih baik.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Penulis

Daftar isi

Kata Pengantar
Daftar Isi
Jadilah Seorang Pemenang
Tak Ingin Lagi
Menyebalkan
Jalani Kehidupan Dengan Senyuman
Masih Mengharapkannya
Dunia Sudah Tua
Tak Ingin Menysalinya
Janjiku
Aku Sanggup Tanpamu
Masih Tentang Hati
Ikhlas
Hanya Engkaulah Cintaku
Terjaga Dimalam Ku
Jalani Saja
Berbeda Cara Menyayangimu
Percaya Akan Kekuatan Cinta
Tak Ingin Kehilangan Lagi
Ayah
Dirimu Bukanlah Milikku
Caramu Mencintaiku, Janjimu..
Merupakan Mimpiku
Ku Ingin Kau Selalu Dengan Ku
Ku Yakin Cinta Ku Kan Kembali
Indahnya
Kalut
Dia
Maafkan Cita dan Cintaku

Aku Ingin Sekali Menangis
Kau Inspirasi Diri
Jalani Hidup
Tentang Dia
Diary
Rindu.
Untuk Sahabatku
Kembalilah .
Bintang Bulan.
Karena Cinta
Keyakinan Ku
Kau Adalah Pecundang Bagiku
Penatku Itulah Rinduku
Kau Lah Cahaya Hidupku
Sadarilah
Bahagia Ku Menjalani nya
Berharap Aku Punya Sayap
Hentikan Semua Ini
Andai Akan Berubah
Ibu
Andai Kisah Tak Pernah Ada
Yang Terindah Belum Tentu Yang Terbaik
Prinsip Ataupun Cinta
Inginku
Apa Artinya Ini
Tak Ada Guna Menyiksa Diri
Saat Kau Pergi
1 Jam Berlau (Saat Terbangun Dari Lelapku)
Ku Takut
Cinta Yang Mati
Cahayaku Teruslah Terangi Jiwaku
Pengharapan Kita

Tak Ada Yang Peduli
Untuk Alam Sutra
Saat Malam Ku
Semua Masih Tanya
Mulailah Dengan Itu
Hati Yang Ku Pilih
Tangisanku
Menjadi Impianmu
Do'a Ku Kini Terjawab
Aku Telah Berusaha
Dilemaku
Pengamen Kecilku
Kau Hanya Untukku
Dan Ku Harap Kau Pun Mengerti
Ku Ingin Kau Pun Rasa
Pengharapan Ku
Teringat Mu
Ku Ingin Bukan Khayalan
Pasrah Ku
Kesalahan Itu
Sepi
Beri Aku Kesempatan
Inilah Aku
Yakinlah
Hanya Engkau Lah Cintaku
Kan Kucari
Berharap Dia Kembali
Kau Begitu Berarti
Sadarkan Aku
Kalimat Pasti
Cinta Pertama Ku
Semu

Jadilah Seorang Pemenang

Aku ingin kau menjadi seorang pemenang
Bukan menang dalam sebuah pertandingan
Tapi menang dalam mengalahkan dirimu sendiri
Mengalahkan egoismu, keras kepalamu
Dan ingin menang sendiri
Itu yang ku lakukan saat ini
Berusaha menang mengalahkan
Dan mengendalikan diri sendiri

Tak Ingin Lagi

Aku letih menaruh harapan pada setiap rahang
Dari rahang yang satu aku ditinggalkan dan rahang
yang lainnya melepaskan
Aku tak terbiasa seperti bunglon yang bisa
menyesuaikan tempat dimana ia berada
Tak ku pikirkan lagi yang menyakiti
Cukup aku belajar dari peristiwa untuk pendewasaan
diri dalam menyikapi masa depan
Dan aku telah terbiasa dengan kemandirian
Dengan begitu aku tak merasa takut akan kehilangan
lagi
Dan berhenti pada sesuatu yang tak pasti
Bahkan tak terlintas lagi siapa... siapa... siapa...
Mungkin aku akan menjadi manusia berbeda
Tutup telinga tutup mata dari bunga mimpiku
Tak peduli bahagia dan derita

Menyebalkan

Aku letih menjalani hidupku
Ingin aku akhiri saja, tapi itu bukan jalannya
Mengapa harus ada perih selalu...
Buat tersenyum, hanya sekali
Menyakitkan hati, terus tiada henti
Apakah ini kisahku yang sesungguhnya
Aku bingung, apa yang dia inginkan dariku
Kadang dia menjauh,,,,
Apalagi disaat aku butuh dan merindu
Ingin membencinya tapi merindukannya
Ingin menlupakannya tapi ingin memilikinya
Menyebalkan....
Tapi harus aku jalani juga, karena inilah hidup
Bingung.. harus apa yang aku perbuat
Menunggu dia.... Selalu tak ada sikap
Lama – lama jadi gila karena sifatnya
Diam,.... Itu senjatanya

Jalani Kehidupan Dengan Senyuman

Aku manusia lemah
kuyakin mempunyai setumpuk dosa
Kesalahan demi kesalahan terus ku alami
Ku coba mengikisnya
Sedikit demi sedikit
Dengan ibadahku... Dengan dzikirku...
Dengan do'aku dan amal perbuatanku
Dunia pun terasa tersenyum dan bersahabat
denganku
Lestari alam terasa menyatu di jiwaku
Kan ku jalani hidup ini dengan senyuman

Masih Mengharapkannya

Aku masih mengharapkannya, bodoh memang

Tapi bagaimana hati tak dapat membohongi

Aku tak pernah tahu, apa aku masih diharapkannya

Keegoisanku, rasa ingin tahuku, ingin bersamanya
selalu

Menghancurkan hubungan yang ingin sekali aku jaga
untuk selamanya

Aku salah... dia salah... menyalahkan diri masing –
masing

Mengakhiri tanpa kata, berlalu begitu saja

Tuhan.... Aku ingin bersamanya lagi

Apa yang aku pikirkan, tak kan mungkin lagi

Tapi aku masih menyayanginya

Meski perih selalu aku terima

Dunia Sudah Tua

Aku masih terdiam dalam kesunyian ini
Terbayangkan dibenakku tentang apa yang terjadi
dalam hidupku

Kadang aku merasa sepi, kadang aku merasa
gundah, galau, sedih dan bahagia

Ku pikirkan lagi apa yang menjadi hidupku terasa
seperti ini

Bagiku hidup terlalu membuat ku jenuh
Jenuh dan merasa lelah

Karena ku merasa sepi lah yang menjadi utama
dalam hidupku

Mungkin aku belum menemukan apa yang menjadi
intan dalam hidup ini

Keceriaan itu semu bagiku, karena ku merasa dunia
ini penuh kepalsuan

Itu yang terjadi didalam dunia disekitarku
Kemunafikan adalah terbiasa untuk mereka
menjalani hidup

Berpura-pura adalah hal yang wajar bagi mereka

Dan kejujuran menjadi salah dalam kehidupan ini

Apakah ini kehidupan yang sesungguhnya

Mereka tahu ini salah, mereka tahu ini benar
Tapi mereka menyalahkan dan membenarkan apa
yang tidak semestinya
Dunia ini sudah tua dan Tuhan pun sudah murka
dengan semua ini
Itu yang kurasakan dalam perubahan hari ke hari
Tidak adakah tercipta kebahagiaan yang
sesungguhnya untuk detik demi detik
Dalam menjalani hidup yang kian lama kian
berkurang
Apakah kepuasan diri akan berkuasa sehingga
mereka lupa
Lupa dengan kehidupan yang sesungguhnya
Ini semua milik-Nya, dan kita pun adalah milik-Nya
Mengapa kita akan melupakan hal itu
Bukan kita tak mengetahuinya tapi kita lah yang
seolah-olah tak mengetahuinya
Itulah yang membuat Tuhan begitu Durjana pada
kita
Dalam kesunyian ini, dalam kesendirian ini
Aku mulai merasa jenuh menjalani hidup ini
Setetes demi setetes air mata ini membasahi pipi
Bukan ku tak inginkan hadir di dunia ini
Tapi bagiku itu hanya menyiksa batinku

Tak adakah yang pantas aku lihat lebih berarti dan
lebih membuat hidupku lebih berwarna bahagia
Keceriaan yang kuharapkan, kejujuran yang inginkan,
dan kebenaran yang aku agungkan
Ya... Tuhan... tolong sadarkan hamba-hambamu yang
penuh dosa ini
Dan bukakan mata hati kami yang telah buta ini
Maafkan kami Tuhan....
Itu yang ku ucap dari bibirku dalam tangisku